BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebuah mata pelajaran yang diberikan dijenjang pendidikan dasar dan menengah.Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Pasanggrahan I pembelajaran yang diselenggarakan masih bersifat kaku dan tidak komunikatif khususnya dalam pembelajaran IPS, pembelajaran IPS masih terpaku pada hafalan hal tersebut berdampak hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan media papan gambar berlapis pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia di kelas V SDN Pasanggrahan I diperoleh kesimpulan perencanaan, pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar siswa. Penerapan model yang dibantu oleh media pada mata pelajaran IPS mampu untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang mencapai target.

1. Perencanaan Pembelajaran dengan Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Menggunakan Papan Gambar Berlapis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia di Kelas V SDN Pasanggarahan I Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

Pada tahap perencanaan hal yang harus dilakukan dalam pembelajaran IPS pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia di antaranya menyusun perencanaan pembelajaran yaitu berupa RPP yang komponennya menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mempersiapkan media pembelajaran yaitu papan gambar berlapis untuk mendukung penerapan pembelajaran model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian, seperti LKS, pedoman wawancara guru dan siswa, observasi kinerja guru, catatan lapangan, dan evaluasi untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dan mengukur hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Menggunakan Papan Gambar Berlapis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia di Kelas V SDN Pasanggarahan I Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

1. Kinerja Guru

Pada pelaksanaan pembelajaran kinerja guru dalam kegiatan awal meliputi proses membuka pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, kemampuan guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, melakukan apersepsi yang baik. Kemudian dalam kegiatan inti menerapkan asas asas model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran diantaranya penerapan asas tanya jawab, penerapan asas kontruktivisme, penerapan asas pemodelan, penerapan asas masyarakat belajar, penerapan asas inkuiri dan penerapan asas refleksi. Dalam kegiatan akhir pembelajaran yaitu guru memberikan penguatan kembali mengenai materi pembelajaran, memberikan evaluasi pembelajaran, dan guru menutup pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I, guru secara keseluruhan mendapatkan skor 33 (69%) dengan kriteri BAIK (B), dalam siklus II guru memdapat skor 44 (86%) dengan kriteria SANGAT BAIK (B) dan III kinerja guru dalam keseluruhan mencapai skor 48 (100%) dengan kriteria SANGAT BAIK (SB).

Dengan demikian kinerja guru pada pelaksanaan penelitian ini selalu mengalami peningkatan hingga dinyatakan telah mencapai target.

2. Keterampilan Siswa

Penilaian keterampilan siswa pada pembelajaran di ambil dari komponen-komponen model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu memuculkan asas tanya jawab, asas kontruktivisme, asas pemodelan, asas masyarakat belajar dan asas inkuiri.

Keterampilan siswa selama pelaksanaan penelitian hingga tiga siklus ini mengalami peningkatan, target yang ingin dicapai dalam keterampilan siswa adalah sebesar 95 % dalam siklus I keterampilan siswa mencapai 69 % dengan kriteria BAIK (B). Dalam siklus II mencapai 88 % dengan kriteria SANGAT BAIK (SB). Dalam siklus III mencapai 96 % dengan kriteri SANGAT BAIK (SB)

Dengan demikian, penelitian pun dinyatakan berhasil karena keterampilan sudah mencapai target yang ingin dicapai oleh peneliti.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa setelah Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan Menggunakan Papan Gambar Berlapis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia di Kelas V SDN Pasanggarahan I Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan penelitian ini juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dilaksanakan. Penilaian hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia meliputi menjelaskan kenampakan alam dan buatan, menjelaskan perbedaan kenampakan alam dan buatan di Indonesia, menyebutkan contoh kenampakan alam dan buatan di indonesia beserta letaknya dan menyebutkan cara melestarikan kenampakan alam dan buatan.

Dengan target 86 % dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 69, dalam siklus I hasil belajar siswa mencapai 43 % yaitu dari 21 siswa yang TUNTAS adalah 9 orang dan 12 siswa dinyatakan BELUM TUNTAS dengan kata lain yang belum TUNTAS yaitu sekitar 57 %. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 17 orang siswa yang dinyatakan TUNTAS sekitar 81 % dan yang BELUM TUNTAS yaitu 4 % sekitar 19 %. Pada siklus III pembelajaran mengalami peningkatan yang TUNTAS dalam pembelajaran siklus III yaitu 20 siswa sekitar 95% dan BELUM TUNTAS 1 orang sebesar 5 %. Dengan demikian penelitian pun dinyatakan berhasil karena target yang telah ditentukan dapat tercapai dan 95 % siswa mencapai nilai KKM.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan menggunakan papan gambar berlapis Maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

a. Dalam menyajikan pembelajaran penerapan moedel *Contextual Teaching and Leraning* (CTL) selain mempersiapkan perencanaan yang matang, hendaknya guru juga dapat memilih media pembelajaran karena dapat membantu siswa

memahami materi pembelajaran. Selain itu guru harus memahami betul tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

b. Guru harus mempunyai kemampuan dan keterampilan mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai oleh guru.

c. Guru harus meningkatkan kemampuan dan pemahamannya agar dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan dalam kelas.

d. Guru harus mampu membagi kelompok secara *heterogen* agar semua siswa yang ada di dalam kelompok dapat mengerjakan secara bersamaan.

e. Guru harus mempunyai *plan ABCD* dalam melakukan pembelajaran, karena siswa merupakan benda hidup yang tidak dapat dikondisikan, tidak hanya itu tempat, lingkungandan kondisi siswa juga tidak dapat diprediksi.

2. Bagi Sekolah

a. Perlunya pihak sekolah memberikan konstribusi dan keleluasaan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

b. Pentingnya sekolah dan dunia pendidikan, memberikan peluang dan dorongan kepada guru dan siswa untuk melakukan kegiatan aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran IPS yang menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Lain.

a. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian khusunya pada penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan referensi peneliti lain yang menggunakan

b. media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga pembelajaran dapat lebih menarik dan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.